

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena yang tengah terjadi di masyarakat serta memberikan wawasan mengenai masyarakat yang diteliti. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi bukan diukur menggunakan angka dengan memberikan ide, pemahaman, pendapat, dan kepercayaan orang. Data yang didapatkan pada penelitian ini berupa data wawancara yang berbentuk verbatim, data observasi yang berbentuk tabel, dan data skrip dokumen untuk hasil dokumentasi. Penulisan ini diuraikan dalam bentuk kata-kata yang membentuk kalimat yang padu berdasarkan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu studi yang menggambarkan mengenai masalah yang ada di dalam masyarakat berdasarkan pengalaman-pengalaman individu.¹

Selain itu, penelitian ini memusatkan suatu fenomena yang ada di masyarakat sebagaimana penelitian ini dilaksanakan di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri tepatnya meneliti mengenai sebuah fenomena *coping stress* pada petani.

¹ Herdiansyah Haris. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 149

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penelitian diperlukan secara mutlak. Dikarenakan kehadiran peneliti akan dijadikan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti adalah peneliti akan langsung menjadi partisipan atau berperan dalam sebuah fenomena yang terjadi. Selain itu, kehadiran peneliti membantu dalam pengumpulan data dengan menggambarkan situasi permasalahan yang terjadi berdasarkan fenomena yang ada. Hal ini, peneliti akan langsung melakukan observasi serta menggali informasi dengan wawancara secara mendalam serta memiliki wawasan dan bekal teori yang luas.²

Pada kehadiran peneliti ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dengan cara datang ke area persawahan yang ada di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Peneliti akan mengamati para petani yang bekerja di sawah serta ikut di dalam kegiatan pertanian. Misalnya petani sedang memanen hasil tanamannya, maka peneliti berusaha untuk belajar bagaimana cara memanen hasil tanamannya. Selain itu, peneliti juga akan mewawancarai dan mendokumentasikan kegiatan yang ada di lapangan. Selain datang ke area persawahan, peneliti juga akan datang ke rumah petani untuk melakukan wawancara guna mendapatkan data lebih dalam lagi.

² Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 8

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Khususnya area persawahan petani di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena penduduk Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri mayoritas bercocok tanam tanaman hortikultura dengan jenis tanaman yaitu cabai rawit. Selain itu, banyak petani cabai rawit di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang sedang menghadapi perubahan cuaca hingga dapat mengalami gagal panen, modal pengelolaan yang sedikit, harga jual yang rendah, perlunya mencukupi kebutuhan rumah tangga.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan pengumpulan data berdasarkan subjek yang diperoleh dapat berupa kajian literatur atau informan.³ Data dalam penelitian ini mencakup semua data yang telah diperoleh dari informan termasuk pembicaraan, tulisan maupun perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁴ Selain itu data primer didapatkan melalui instrumen wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen yang telah disusun oleh peneliti. Sumber data

³ Priatna T. 2017. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: Insan Mandiri. Hal 112

⁴ Ibid.,

primer dalam penelitian ini adalah para petani cabai rawit di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang sedang mengalami *stress* yang kemudian melakukan *coping stress*.

Informan yang digunakan pada penelitian ini ada 5 dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Usia petani cabai rawit lebih dari 35 tahun.
- b. Berprofesi sebagai petani lebih dari 10 tahun dan menanam cabai rawit lebih dari 7 tahun.
- c. Informan terlibat langsung ke area persawahan.
- d. Mengalami gejala *stress* seperti khawatir, cemas, takut, sedih, dan pusing.

Peneliti melakukan wawancara kepada para petani cabai rawit di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri berdasarkan panduan-panduan wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Panduan wawancara dibuat untuk mempermudah peneliti ketika melakukan wawancara dengan informan. Selain itu, wawancara dilakukan oleh peneliti guna untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Kemudian, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengobservasi perilaku maupun kegiatan informan di lapangan. Di sini peneliti akan terjun langsung ke lapangan serta ikut di dalam kegiatan para petani untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dilihat dan sesuai dengan fakta di lapangan. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperkuat hasil temuannya di

lapangan. Selain itu, catatan peneliti digunakan untuk mencatat hal-hal penting ketika melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dari kajian literatur penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian.⁵ Sumber data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer mencakup studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Sumber data sekunder dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data serta menganalisis hasil temuan dan menghasilkan validitas data yang tinggi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama ketika melakukan penelitian. Hal ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data yang relevan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif.⁶ Selain itu, wawancara dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang kemudian subjek penelitian menjawab sesuai dengan pengalaman dan

⁵ Priatna, T. 2017. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Insan Mandiri. Hal 112

⁶ Herdiansyah, H. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 184

pemahamannya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data menggunakan obyek pedoman wawancara. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara terstruktur mengajukan pertanyaan terkait *coping stress* dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan wawancara semi terstruktur digunakan untuk menggali data lebih dalam mengenai hal apa saja yang dialami oleh petani.

Peneliti di sini akan melakukan wawancara dengan mendatangi rumah atau lokasi persawahan para petani yang kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya guna untuk mendapatkan data. Teknik wawancara difokuskan untuk menggali data primer dengan mewawancarai para petani di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang mengalami *stress* dan melakukan *coping stress*.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati serta mencatat serangkaian perilaku serta mengungkap munculnya perilaku.⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipan di mana peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara cermat mengenali perilaku yang dilakukan oleh informan. Pemilihan teknik observasi jenis partisipan agar data yang

⁷ Herdiansyah, H. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 184

didapatkan oleh peneliti benar-benar sesuai dengan fakta dengan situasi yang ada di lapangan.

Peneliti di sini akan mendatangi lokasi persawahan secara langsung untuk mengamati perilaku-perilaku para petani ketika melakukan pekerjaan. Selain itu, peneliti akan belajar melakukan pekerjaan di area persawahan bersama para petani di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar dapat memahami situasi dan kondisi yang dapat membuat para petani mengalami *stress* dan melakukan *coping stress*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh untuk memperkuat hasil temuan dari wawancara yang telah dilakukan serta sebagai instrumen tambahan mencakup catatan harian, surat pribadi, autobiografi, karya seni, serta dokumen resmi lainnya.⁸ Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan di lapangan, mendokumentasikan hambatan-hambatan para petani yang dapat menyebabkan rasa stress, dan dokumentasi-dokumentasi lainnya yang dapat memperkuat hasil temuan penelit

⁸ Ibid.,

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keabsahan hasil temuannya dengan cara teknik ketekunan pengamatan serta triangulasi.⁹

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan peneliti harus lebih teliti, rinci, cermat, dan harus berkesinambungan dengan menemukan aspek-aspek situasi sosial yang relevan dalam sebuah permasalahan yang tengah ditelitinya. Hal ini digunakan supaya hasil yang didapatkan bisa mendalam.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan data melalui pengamatan yang dilakukan secara cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan observasi secara cermat, teliti, rinci, terhadap objek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil temuannya di lapangan yang berkaitan dengan *coping stress* pada petani yang mengalami gagal panen, modal pengelolaan yang sedikit, harga jual yang rendah, perlunya mencukupi kebutuhan rumah tangga, serta waktu dan cuaca dapat membuat petani memiliki gejala kelelahan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan data yang telah didapatkan yang

⁹ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 267

¹⁰ Ibid.,. Hal 272

kemudian peneliti akan menggabungkan hasil temuannya berdasarkan sumber data yang telah ada.¹¹ Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber, di mana nantinya peneliti untuk memeriksa keabsahan dengan cara melakukan wawancara dengan sejumlah informan yaitu para petani cabai rawit di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Setelah melakukan wawancara, peneliti akan menarik benang merah yang berkaitan di antara keduanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kebenaran yang hakiki dengan cara menggali data serta mengolahnya dengan berbagai teknik yang ada.¹² Analisis data dilakukan oleh peneliti sesudah masuk ke dalam lokasi penelitian di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Analisis data ini berupa rangkaian kata-kata yang nantinya akan di susun kembali agar menjadi kalimat yang padu. Data yang didapatkan dari hasil wawancara para petani cabai rawit akan diolah terlebih dahulu dengan menggunakan tabel verbatim sebelum disusun ke dalam bentuk penyajian data. Dalam analisis data, peneliti akan memfokuskan hasil data yang telah didapatkan dari para petani cabai yang kemudian membuang data apabila data tidak diperlukan di dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti akan menulis kesimpulan dari hasil data yang telah didapatkan yang kemudian mengembangkan tema untuk dianalisis.

¹¹ Ibid.,

¹² Herdiansyah Haris. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 257

1. Reduksi

Reduksi data merupakan tahap di mana peneliti akan menggabungkan bentuk data yang telah didapatkan seperti wawancara para petani cabai di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, observasi di area persawahan milik para petani cabai, dan dokumentasi yang didapatkan di lokasi penelitian Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri kemudian peneliti akan mengubahnya dan menganalisis ke dalam bentuk format skrip tulisan. Format hasil penelitian berupa verbatim untuk hasil wawancara wawancara para petani cabai di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, uraian teks untuk hasil observasi di area persawahan milik para petani cabai, dan skrip dokumen untuk hasil dokumentasi yang didapatkan di lokasi penelitian Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.¹³

Reduksi dilakukan untuk memisahkan antara data yang akan dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan di penelitian ini. Data yang dibutuhkan akan dianalisis untuk membuat fokus penelitian, sedangkan data yang tidak dibutuhkan maka data tersebut akan dibuang. Dengan melakukan ini, peneliti akan dimudahkan ketika melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penyajian data.

¹³ Ibid., hal 264-265

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan mendeskripsikan sekumpulan informasi yang telah disusun dan nantinya akan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif yang bertujuan untuk dirancang guna menggabungkan informasi yang telah disusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.¹⁴

Dalam penyajian data, peneliti akan menganalisis hasil temuan penelitiannya dalam bentuk naratif. Peneliti akan menggabungkan hasil data yang telah didapatkan dari hasil wawancara para petani cabai di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, observasi di area persawahan milik para petani cabai, dan dokumentasi yang didapatkan di lokasi penelitian Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang kemudian digabung menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Di sini peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Dari hasil ketekunan pengamatan dan triangulasi maka dapat menarik kesimpulan.

¹⁴ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 249

¹⁵ Herdiansyah Haris. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal 279

Hasil dari kesimpulan ini, didasari oleh hasil penyajian data yang sebelumnya berasal dari wawancara para petani cabai di Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, observasi di area persawahan milik para petani cabai, dan dokumentasi yang didapatkan di lokasi penelitian Desa Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Setelah membuat kesimpulan, maka peneliti akan membandingkan data dengan teori yang digunakan sebagai bentuk laporan akhir penelitian.